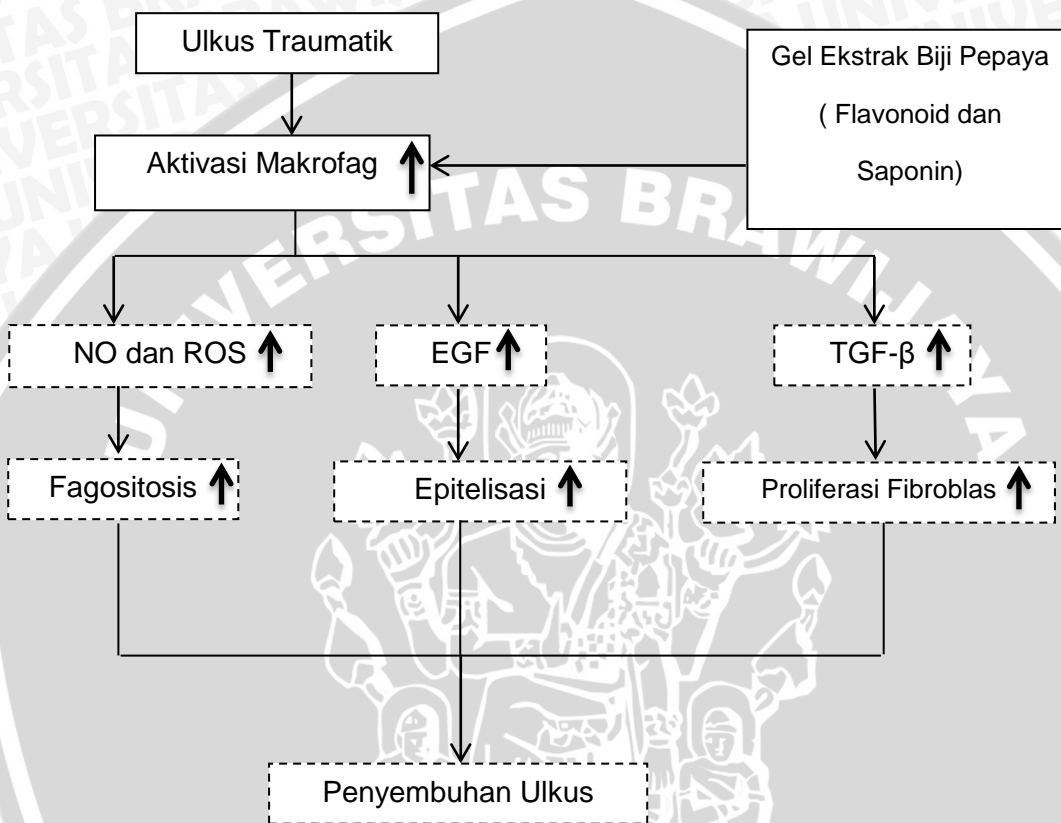
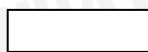


BAB 3  
KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

Ulkus traumatik mengakibatkan kerusakan pada mukosa oral. Mekanisme tubuh akan mengembalikan komponen jaringan yang rusak dengan membentuk struktur baru dan fungsional sama dengan keadaan sebelumnya. Pada fase inflamasi, makrofag yang aktif akan melakukan fagositosis dan memproduksi hormon pertumbuhan yang bertanggung jawab pada fase inflamasi dan penyembuhan luka. Kandungan flavonoid dalam biji pepaya mampu merangsang produksi *Transforming Growth Factor* (TGF- $\beta$ ) oleh makrofag. Saponin memiliki fungsi dalam mempengaruhi aktivasi TGF- $\beta$ . TGF- $\beta$  akan meningkatkan proliferasi fibroblas. EGF (*Epidermal Growth Factor*) merangsang proses epitelisasi, NO dan ROS mempengaruhi proses fagositosis. Terbentuknya epitel baru yang menutupi luka menandakan telah terjadinya proses penyembuhan ulkus.

## 1.2. Hipotesis Penelitian

Pemberian gel ekstrak biji buah pepaya (*Carica papaya* L.) secara topikal dapat mempengaruhi jumlah makrofag mukosa labial pada proses penyembuhan ulkus traumatik tikus putih.